

Penanganan anemia pada ibu hamil Desa Menganti Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

The management of anemia in pregnant woman in Menganti Village, Kesugihan, Cilacap

Susilawati¹, Kasron^{2*}, Yogi Andhi Lestari³

¹S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Al-Irsyad Cilacap

²S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Al-Irsyad Cilacap

³S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Al-Irsyad Cilacap

*Corresponding Author: kasronrw@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci:

Anemia, Cilacap, Hamil

Anemia pada ibu hamil dapat berdampak terhadap anak yang di dilahirkan. Menganti merupakan salah satu Desa di Kabupaten dengan angka kejadian anemia pada ibu hamil tinggi, yang disebabkan karena rendahnya pengetahuan dan keterampilan tentang anemia pada ibu hamil. Metode pelaksanaan dengan pemberian makanan pendamping, promosi kesehatan, gerakan kesehatan ibu hamil, kunjungan rumah, kampanye giat pemeriksaan ANC dan konsumsi tablet tambah darah. Kegiatan pengabdian ini telah dilakukan dengan hasil pengabdian diperoleh bahwa peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia, peningkatan peran serta ibu hamil dalam kegiatan pemeriksaan ANC rutin dan peningkatan konsumsi TTG pada ibu hamil, serta tidak ada kasus anemia pada ibu hamil di Desa Menganti. Setelah pengabdian ini diharapkan tidak terdapat kasus ibu hamil dengan anemia di Desa Menganti di waktu yang akan datang

. ABSTRACT

Keywords:

Anemia, Cilacap, Pregnant

Anemia in pregnant women can have an impact on the child being born. Menganti is one of the villages in the district with a high incidence of anemia in pregnant women, which is caused by low knowledge and skills about anemia in pregnant women. Implementation methods include providing complementary foods, health promotion, health movements for pregnant women, home visits, active ANC check-up campaigns and consumption of blood supplement tablets. This service activity has been carried out with the results of the service showing an increase in pregnant women's knowledge about anemia, an increase in the participation of pregnant women in routine ANC examination activities and an increase in TTG consumption in pregnant women, and there are no cases of anemia in pregnant women in Menganti Village. After this service, it is hoped that there will be no cases of pregnant women with anemia in Menganti Village in the future.

PENDAHULUAN

Indonesia masih menghadapi permasalahan gizi dan nutrisi yang berdampak serius terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM). Salah satu masalah gizi dan nutrisi yang menjadi perhatian utama saat ini adalah tingginya jumlah ibu hamil dengan anemia. Data Pusdatin menunjukkan prevalensi ibu hamil dengan anemia Indonesia tahun 2018 mencapai 48,9%. Prevalensi ibu hamil dengan anemia mengalami peningkatan jumlah di tahun 2013 dari 37,1% menjadi 48,9% pada tahun 2018. Dimana ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebanyak 84,6% dan pada usia 25-34 tahun sebanyak 33,7%. Hal ini menunjukkan wanita Indonesia pada usia subur sangat beresiko mengalami anemia saat hamil. Ibu hamil dengan anemia termasuk masalah gizi dan nutrisi kronis yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, kurangnya asupan gizi dan nutrisi, kebersihan atau sanitasi lingkungan atau karena kurang konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil. Dampak buruk yang dikhawatirkan akibat anemia pada ibu hamil adalah resiko anak lahir premature, peningkatan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), penyakit infeksi, pendarahan saat peralihan, serta mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya, yang semuanya akan berdampak terhadap rendahnya SDM manusia Indonesia di masa yang akan datang (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019; Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Prevalensi ibu hamil dengan anemia di Kabupaten Cilacap pada tahun 2020 sebesar 27,96%, dimana dari 31.179 ibu hamil terdapat 8.717 ibu hamil yang mengalami anemia. Salah satu desa dengan kasus ibu hamil dengan anemia tertinggi adalah Desa Menganti (Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap, 2022). Desa Menganti masuk wilayah Kecamatan Kesugihan

yang memiliki luas wilayah 514 Ha dengan jumlah penduduk 6.050 jiwa, dimana 5,4 persen tercatat sebagai penduduk kategori miskin. Sebagian besar warga Desa Menganti bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan (Desa Menganti, 2020). Dari hasil pengecekan kadar Hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Kesugihan periode September 2021 diketahui dari 48 ibu hamil warga Desa Menganti, terdapat 17 ibu hamil (35,4%) yang mengalami anemia (Puskesmas Kesugihan I, 2021).

Menurut Kepala Puskesmas Kesugihan menjelaskan pihak Puskesmas telah melakukan upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kesugihan dengan upaya intervensi kesehatan berbasis komunitas seperti pemberian TTD, pemeriksaan garam tingkat masyarakat posyandu, survailans kasus anemia pada ibu hamil, pemberian makanan tambahan (PMT), kelas ibu hamil, Antenatal Care (ANC) terpadu. Dari upaya-upaya tersebut, masih terjadi kasus anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Kesugihan, yang disebabkan masih rendahnya pengetahuan warga tentang pencegahan anemia pada ibu hamil pada lini keluarga. Kepala Puskesmas juga menjelaskan bahwa Desa Menganti termasuk desa dengan kejadian anemia pada ibu hamil cukup tinggi di wilayah kerja Puskesmas Kesugihan, yang teridentifikasi bahwa dari segi wilayah, Desa Menganti adalah desa dengan kondisi geografis yang jauh dari layanan Puskesmas Kesugihan, serta teridentifikasi bahwa warga Desa Menganti masih dalam kategori rendah dalam hal kesadaran akan pentingnya nutrisi pada ibu hamil sehingga menjadi salah satu faktor resiko terjadinya anemia pada ibu hamil di desa Menganti. Menurut Kepala Puskesmas Kesugihan juga menjelaskan bahwa bahwa warga Desa Menganti masih rendah dalam hal pentingnya pemeriksaan ANC ke puskesmas atau posyandu, serta masih

rendahnya jumlah ibu hamil yang melakukan imunisasi TT, serta masih rendahnya ibu hamil yang mengkonsumsi TTD. Semua permasalahan-permasalahan tersebut menjadikan semakin besar resiko ibu hamil mengalami anemia di wilayah Desa Menganti.

Menurut Kepala Desa Menganti, menyebutkan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Menganti sering terjadi pada ibu hamil yang kurang dalam pemeriksaan ANC ke puskesmas atau posyandu bulanan, serta menyebutkan ibu hamil dengan anemia di wilayah Desa Menganti lebih sering terjadi pada keluarga yang pengetahuannya kurang tentang mengolah bahan makanan lokal untuk meningkatkan nutrisi pada ibu hamil.

Menurut Mitra Utama, Ketua Kader Kesehatan Desa (KKD) menyebutkan bahwa tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Menganti disebabkan karena masih rendahnya ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC di posyandu, serta masih rendahnya pengetahuan warga tentang pentingnya pemenuhan nutrisi ibu hamil. Tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil juga disebabkan karena sebagian besar warga hanya tergantung pada satu bahan makanan pokok beras saja dan belum mampu mengolah bahan makanan lokal desa seperti ubi ungu, ubi jalar, kelor, pisang, ketela, jagung dan tanaman lainnya untuk dibuat makanan pendamping tambahan untuk pemenuhan nutrisi keluarga untuk ibu hamil.

Menurut Bidan Desa Menganti menyebutkan bahwa ibu hamil di Desa Menganti masih kurang patuh untuk ikut dalam pemeriksaan ke posyandu atau ke puskesmas, serta masih kurang aktif dalam program kelas ibu hamil serta masih rendahnya jumlah ibu hamil yang melakukan imunisasi TT, serta masih rendahnya ibu hamil yang mengkonsumsi

TTD. Bidan Desa juga menjelaskan sebagian besar posyandu belum memiliki alat pemantaun kesehatan ibu hamil seperti alat pengukuran tekanan darah dan pengukuran lingkaran lengan atas, .

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa penyebab kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah Desa Menganti sangat banyak dan sangat kompleks, sehingga perlu penanganan yang terus menerus dan berkelanjutan selama beberapa waktu mendatang supaya dapat teratasi dampak dari kondisi anemia pada ibu hamil di wilayah Desa Menganti. Hal ini sesuai dengan riset sebelumnya yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah dan variasi konsumsi nutrisi, jumlah gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil (Mutiarasari, 2019; Nurhidayati & Hapsari, 2014)

Selanjutnya dengan memperhatikan hasil analisis situasi dan usulan mitra, maka disepakati bersama antara mitra dan tim pengusul tentang beberapa fokus permasalahan yang akan diatasi dan dilaksanakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat penanganan anemia pada ibu hamil di Desa Menganti adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya pemenuhan makanan bergizi dan nutrisi untuk ibu hamil
2. Rendahnya pengetahuan dan keterampilan warga dan KKD tentang anemia pada ibu hamil, pencegahan, intervensi kesehatan, gizi dan nutrisi dan tatalaksana anemia pada ibu hamil
3. Rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan ANC
4. Rendahnya ibu hamil dalam konsumsi TTD

METODE

Selanjutnya dengan memperhatikan hasil analisis situasi dan usulan mitra, maka ditetapkan metode dalam kegiatan Pengabdian Kepada Penanganan Anemia pada ibu hamil Desa Menganti Kabupaten

Cilacap Provinsi Jawa Tengah, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Persiapan
 Pada tahap ini tim melakukan koordinasi, persiapan dan sosialisasi guna kelancaran acara pengabdian kepada masyarakat. Tim berkoordinasi dengan pihak Puskesmas Kesugihan, Perangkat Desa Menganti, untuk melakukan survey awal.
2. Implementasi dan Pelatihan
 Pada tahap ini diberikan materi-materi tentang pengetahuan dan keterampilan penanganan anemia pada ibu hamil sesuai dengan sasaran pada ibu hamil maupun sasaran ibu hamil dengan anemia.
 - a. Pemberian makanan tambahan (PMT) berbahan dasar lokal untuk ibu hamil secara periodik saat kegiatan posyandu.
 - b. Penyuluhan dan transfer pengetahuan kesehatan tentang anemia pada ibu hamil, pencegahan, intervensi dan tatalaksana anemia pada ibu hamil
 - c. Pelatihan, demonstrasi dan kampanye pentingnya pemeriksaan ANC.
 - d. Penyuluhan dan gerakan kampanye konsumsi TTD lengkap, Pendampingan keluarga untuk konsumsi TTD pada ibu hamil.
3. Pendampingan, Evaluasi dan Keberlanjutan PKM
 Pendampingan, evaluasi pelaksanaan dan keberlanjutan PKM dalam mengatasi permasalahan-permasalahan mitra tentang anemia pada ibu hamil di Desa Menganti dilakukan secara periodik setiap bulan

yang dilakukan secara bersama-sama oleh warga dan KKD sebagai mitra dengan evaluasi pemantauan jumlah ibu hamil yang memeriksa ANC di puskesmas dan evaluasi tanda-tanda anemia pada ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian pada ibu hamil di Desa menganti sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Persiapan
 Pada tahap ini telah dilakukan perijinan dan koordinasi yang baik antara pihak-pihak yang menangani kasus ibu hamil dengan anemia.
2. Implementasi dan Pelatihan
 Hasil kegiatan pada tahap ini diketahui bahwa pada periode bulan Agustus 2023 terdapat 83 ibu hamil di Desa Menganti dan terdapat 6 ibu hamil dengan resiko anemia.
 - a. Pada 6 ibu hamil dengan resiko anemia telah dilakukan pemberian bahan makanan tambahan dan pemberian makanan pendamping pabrikan.
 - b. Pada 31 ibu hamil telah dilakukan penyuluhan tentang anemia pada ibu hamil, pencegahan, intervensi dan tatalaksana anemia pada ibu hamil.
 Saat dilakukan penyuluhan diberikan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan warga dengan cara memberikan pertanyaan sederhana dengan jawaban benar dan salah yang harus mereka jawab. Terdapat sejumlah 36 pertanyaan dengan menjawab benar atau salah. Adapun nilai dari jawaban pertanyaan tersebut ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Pre Test dan Post Test Pengetahuan Ibu Hamil

Peserta	Sebelum		Sesudah		
	Jml	$\bar{x} \pm sd$	Med(Min-Max)	$\bar{x} \pm sd$	Med(Min-Max)
Ibu Hamil	31	29,2 ± 2,1	29 (27-31)	35,1 ± 1,1	35 (33-36)

Hasil menunjukkan sebelum pemberian materi ibu hamil memiliki skor pengetahuan pada rerata 29,2. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan saat hamil masih kurang. Sesudah dilaksanakan pre test pengetahuan kemudian diberikan materi tentang anemia pada ibu hamil, pencegahan, intervensi dan tatalaksana anemia pada ibu hamil. Dan setelah penyuluhan dilakukan evaluasi pengetahuan diketahui skor setelah pemaparan mengalami peningkatan dengan rerata skor 35,1. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan, dengan ini proses penyuluhan yang telah dilakukan telah berhasil meningkatkan pengetahuan ibu hamil sebagai mitra (Isu, 2023).

Diharapkan setelah ibu hamil mengetahui tentang materi tersebut dapat mengimplementasikan di rumah, sehingga tidak terjadi anemia yang akan berdampak buruk pada proses kehamilan dan proses persalinan.

- c. Pada 31 ibu hamil telah dilakukan pelatihan dan demonstrasi pentingnya pemeriksaan ANC. Saat kegiatan Kelas Ibu Hamil bulan September 2023 diketahui dari bidan Desa Ibu Evita, Amd.Keb diketahui semua ibu hamil di Desa Menganti telah melakukan pemeriksaan ANC rutin sesuai usia kehamilan di Puskesmas Kesugihan dan beberapa bidan praktek di Desa Menganti tersebut. Dengan pemeriksaan ANC yang rutin maka akan memantau kemajuan proses kehamilan demi memastikan kesehatan pada ibu serta tumbuh kembang janin yang ada di dalamnya, serta bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara

optimal, hingga mampu menghadapi masa persalinan, nifas, menghadapi persiapan pemberian ASI secara eksklusif, serta kembalinya kesehatan alat reproduksi dengan wajar (Anggraeni dkk, 2023).

- d. Pada 31 ibu hamil telah dilakukan gerakan kampanye konsumsi TTD lengkap, dan telah dilakukan pendampingan konsumsi TTD pada 6 ibu hamil dengan resiko anemia di wilayah Desa Menganti. Program Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil sudah dimulai sejak tahun 1990 yang bertujuan untuk mencegah dan menanggulangi anemia gizi besi serta menjadi salah satu intervensi spesifik dalam upaya percepatan penurunan stunting, menambah asupan nutrisi pada janin, mencegah pendarahan saat masa persalinan, menurunkan risiko kematian pada ibu karena pendarahan pada saat persalinan (Asmin dkk., 2021).
3. Kegiatan pengabdian masih dilakukan pendampingan dan evaluasi sampai akhir tahun 2023 dalam mengatasi permasalahan-permasalahan mitra tentang anemia pada ibu hamil di Desa Menganti dilakukan oleh Bidan Desa dan KKD sebagai mitra.

SIMPULAN

Kesimpulan kegiatan pengabdian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang anemia meningkat serta peningkatan peran serta ibu hamil dalam kegiatan pemeriksaan ANC rutin dan peningkatan konsumsi TTG pada ibu hamil, serta tidak ada kasus anemia pada ibu hamil di Desa Menganti. Tim pengabdian mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan teknologi yang telah memberikan pendanaan pada kegiatan Pengabdian Masyarakat Pemula

Tahun Anggaran 2023 ini, semoga dapat memberikan manfaat untuk masyarakat Desa Menganti.

Evaluasi Buku KIA. Puskesmas Kesugihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R. D., Sumaji, V. V., Novyriana, E., & Kusumastuti, K. (2023). Program Komplementer Kebidanan Di PMB Sri Wiwik Ismurtini. *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian Dan Bakti)*, 4(1), 55–64.
- Asmin, E., Salulinggi, A., Titaley, C. R., & Bension, J. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 229–236.
- Desa Menganti. (2020). *Monografi Desa Menganti*. Desa Menganti.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Cilacap Tahun 2022*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019* (Vol. 3511351, Issue 24).
- Isu, Y. K., Nahak, M. P. M., & Rua, Y. M. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perilaku Pencegahan Anemia di Puskesmas Haliwen. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 5(01), 82–89.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019* (Pusdatin). Pusat Data dan Informasi Kesehatan.
- Mutiarasari, D. (2019). hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tinggede. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 5(2), 42–48.
- Nurhidayati, A., & Hapsari, E. (2014). Hubungan Asupan Nutrisi Dengan Kadar Hb Pada Ibu hamil Di BPS Suratini Suwarno Surakarta. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*.
- Puskesmas Kesugihan I. (2021). *Laporan*